

**MEKANISME PERTAHANAN KONFLIK DALAM NOVEL  
TAK SEMPURNA KARYA FAHD DJIBRAN: TINJAUAN PSIKOLOGI  
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA  
DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Disusun Oleh:**

**NUR WIJAYANTO**

**A 310 100 034**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Wijayanto

NIM : A.310100034

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : MEKANISME PERTAHANAN KONFLIK DALAM NOVEL  
*TAK SEMPURNA* KARYA FAHD DJIBRAN: TINJAUAN  
PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI  
BAHAN AJAR SASTRA DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL  
ARQOM KARANGANYAR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dibaca, dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti naskah publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 18 November 2015

Yang membuat pernyataan,



Nur Wijayanto

A.310100034



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

MEKANISME PERTAHANAN KONFLIK DALAM NOVEL *TAK SEMPURNA* KARYA  
FAHD DJIBRAN: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM  
KARANGANYAR

Diajukan Oleh:

**NUR WIJAYANTO**

**A310100034**

Artiker Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
Hadapan tim penguji skripsi,

Surakarta,

Dra. Main Sufanti, M. Hum

## ABSTRACT

### **DEFENSE MECHANISM OF CONFLICT IN THE *TAK SEMPURNA* NOVEL BY FAHD DJIBRAN: LITERATURE PSYCHOLOGICAL REVIEW AND IMPLEMENTATION AS LITERARY LEARNING MATERIAL IN SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM, KARANGANYAR**

Nur Wijayanto, A 310 100 034. Indonesian Program Study, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta, 2015, 91 pages

Purposes of the research are to: (1) describe unique literary characteristics of Fahd Djibran, (2) depict constructive structure of *Tak Sempurna* novel, (3) explain conflict manifestation found in selves of the characters, (4) expose defense mechanism of conflict raised by the characters, (5) explain implementation of results of the research as literary learning material in SMP Muhammadiyah Darul Arqom of Karanganyar. The research is a qualitative-descriptive one. Object of the research is defense mechanism of conflict. Primary data of the research is *Tak Sempurna* novel. The data consists of words, sentences, and paragraphs referring to defense mechanism of conflict in the *Tak Sempurna* novel. The data was collected by using literature technique, making notes and observation. The data was examined for its validity by using data triangulation technique. Hermeneutic and heuristic reading methods were used to analysis the data. Results of the research were: (1) literary unique characteristics of Fahd Djibran were, among the others, the use of figurative and inspirative languages, and often citing philosophers' or other writers' ideas; (2) Structure of the novel by Fahd Djibran was, among the others, (a) theme of the novel was a fading character of students so that they fell into bad behaviors easily, (b) storyline used chorological plot, (c) characterization consisted of main character, Rama, and additional characters, namely Heru, Eko, Tantri, papa and mama, (d) the novel used Jakarta as a place setting, years of 2010 to 2012 as a time setting, condition of school students in their labile condition as social background, (e) viewpoint of the writer was an bewitched at first sight; (3) conflicts occurred within selves of the characters were caused by their *ids* and superegos; (4) six defense mechanisms of conflict were found, namely (a) apathetic, (b) rationalization, (c) aggression, (d) diversion, (e)formation reaction, and (f) sublimation; (5) results of the research can be implemented as literary material learning in SMP Muhammadiyah Darul Arqom, Karanganyar in learning of a novel appreciation, a novel synopsis, constructive structure of a novel, conflict formed between characters of a novel, and defense mechanisms of conflict.

Key words: *defense mechanism of conflict, literature psychology*

## **ABSTRAK**

### **MEKANISME PERTAHANAN KONFLIK DALAM NOVEL *TAK SEMPURNA* KARYA FAHD DJIBRAN: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KARANGANYAR**

Nur Wijayanto, A 310 100 034. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 91 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) memaparkan ciri khas kesastraan Fahd Djibrán, (2) memaparkan struktur pembangun novel *Tak Sempurna*, (3) memaparkan wujud konflik dalam diri para tokoh, (4) memaparkan mekanisme pertahanan yang dimunculkan para tokoh, (5) menjelaskan implementasi hasil penelitian ini sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian adalah mekanisme pertahanan konflik. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Tak Sempurna*. Data pada penelitian ini berupa kata, kalimat, dan paragraf dalam novel *Tak Sempurna* yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, catat dan observasi. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini sebagai berikut. (1) Ciri khas kesastraan Fahd Djibrán antara lain: penggunaan bahasa figuratif, bahasa inspiratif, dan sering mengutip pemikiran filsuf atau sastrawan lain. (2) Struktur novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán antara lain: (a) tema novel adalah memudarnya karakter pelajar sehingga mudah terjerumus pada perilaku buruk, (b) alur ceritanya menggunakan alur maju, (c) penokohan novel terdiri atas tokoh utama yaitu Rama dan tokoh tambahan yaitu Andri, Bunga, Bram, Firman, Goris, Heru, Eko, Tantri, Papa, dan Mama, (d) latar tempat yang digunakan dalam novel *Tak Sempurna* adalah Jakarta Selatan, latar waktu novel terjadi sekitar tahun 2010 sampai 2012, latar sosialnya kondisi pelajar sekolah menengah atas yang dalam kondisi labil, (e) Sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang pesona pertama. (3) Konflik yang terbentuk pada diri tokoh dikarenakan pertentangan *id* dan *superego* dalam diri tokoh. (4) Ditemukan enam bentuk mekanisme pertahanan konflik, yakni; (a) apatis, (b) rasionalisasi, (c) agresi, (d) pengalihan, (e) reaksi formasi, dan (f) sublimasi. (5) Implementasi penelitian sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar adalah berupa lima model bahan ajar sastra yaitu bahan ajar berupa apresiasi novel, sinopsis novel, struktur pembangun novel, terbentuknya konflik tokoh novel, dan mekanisme pertahanan konflik.

Kata Kunci: *mekanisme pertahanan konflik, psikologi sastra*

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk kreasi seorang sastrawan. Oleh karenanya, sastrawan juga disebut dengan kreator. Ketika sastrawan sebagai kreator tersebut mencipta karyanya dia tidak terlepas dari subjektivitasnya sebagai manusia. Sastrawan menghidupkan pergolakan-pergolakan kejiwaan, baik itu dari dalam dirinya sendiri maupun hasil rekamannya selama berinteraksi dengan orang lain dalam karyanya. Para tokoh-tokoh fiktif yang dimunculkan oleh sastrawan menampilkan watak maupun perilaku terkait dengan pengalaman psikologis sebagaimana juga dialami oleh manusia pada kehidupan nyata. Hal ini yang menyebabkan karya sastra begitu dekat dengan pembaca. Seolah-olah seorang pembaca karya sastra merasa melihat ke dalam dirinya sendiri ketika ia sedang menikmati jalannya cerita beserta konflik-konflik yang mengiringinya. Terkadang pembaca dibuat haru oleh nasib yang dialami tokoh, atau ikut terlarut dalam kebahagiaan para tokoh fiktif dalam karya sastra.

Kedekatan karya sastra dengan pengalaman kejiwaan manusia memungkinkan adanya kajian interdisiplin keilmuan. Kajian sastra menjadi sangat mungkin dipadukan dengan kajian psikologi yang menelaah fenomena kejiwaan manusia. Perpaduan kedua disiplin ilmu inilah yang kemudian melahirkan teori psikologi sastra. Secara definitif, tujuan psikologi sastra adalah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung di dalam suatu karya (Minderop, 2010: 54). Melalui telaah psikologi, peneliti maupun pembaca karya sastra dapat menyelami karakter dan kepribadian para tokoh, serta gesekan-gesekan kejiwaan yang terjadi di dalam diri para tokoh tersebut.

Penelitian sastra tentang “mekanisme pertahanan konflik” ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang memanfaatkan kajian psikologi. Kajian psikologi yang dijadikan sebagai kerangka acuan penelitian ini menggunakan teori kepribadian psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Menurut Freud tindakan seseorang selalu dipengaruhi oleh struktur kepribadian yang saling bertentangan di dalam dirinya. Struktur kepribadian tersebut adalah *Id*, *Ego*, dan *Superego* (Minderop, 2010: 20).

Terjadinya pertentangan, terutama antara *Id* dan *Superego*, pada akhirnya menimbulkan konflik batin dan *anxitas* (kecemasan). Seorang yang mengalami konflik batin dalam dirinya pada saatnya akan berusaha bertahan dan menghindari dari konflik serta rasa cemas (*anxitas*) yang ditimbulkannya itu. Proses alam bawah sadar seseorang yang mempertahankannya terhadap konflik dan *anxitas* itulah yang disebut oleh Freud sebagai “mekanisme pertahanan”. Teori inilah yang dipakai sebagai alat pengkaji fenomena psikologis yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán, karena teori ini penulis yakini sebagai teori yang mampu menjelaskan secara baik permasalahan tersebut. Penelitian diarahkan pada permasalahan bagaimana konflik-konflik terbentuk dalam diri para tokoh yang selanjutnya menuntut mereka memilih mekanisme pertahanan terhadap konflik-konflik tersebut.

Novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán diterbitkan pada bulan Februari 2013 oleh penerbit Kurniaesa Publishing. Ide cerita dalam novel ini terinspirasi oleh kisah nyata terkait kasus tawuran pelajar yang marak terjadi di kota-kota besar. Pengarang berusaha menyampaikan kepada pembaca tentang latar belakang kenakalan pelajar dan dampak negatif yang ditimbulkan. Hal menarik yang juga menjadi perhatian penelitian ini adalah bagaimana pengarang menampilkan konflik-konflik batin yang terjadi pada diri para tokoh. Tokoh-tokoh yang melakukan tindakan tawuran dan hal-hal yang bertentangan dengan norma, ditampilkan oleh pengarang dengan pergolakan batin yang terjadi dalam diri mereka. Pertentangan terjadi antara apa yang mereka lakukan dengan apa yang sebenarnya dikehendaki oleh hati mereka. Di sinilah teori Freud tentang *Id*, *Ego*, dan *Superego* ditampilkan. Kajian terhadap latar belakang terjadinya konflik pada tokoh dengan teori psikologi kepribadian Sigmunt Freud ini penting untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap mekanisme pertahanan konflik yang dimunculkan para tokoh novel *Tak Sempurna*.

Keunggulan lain dari novel ini terletak pada gaya bahasa yang sederhana dan begitu akrab dengan kalangan pelajar terutama jenjang SMP

dan SMA yang merupakan sasaran utama penerbitan karya ini. Para pelajar seperti diajak melihat diri mereka sendiri, diajak untuk berfikir tentang perilaku-perilaku yang biasa mereka lakukan. Oleh karena hal tersebut, novel ini sangat cocok jika dijadikan sebagai salah satu referensi pembelajaran sastra di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) memaparkan biografi Fahd Djibrán selaku penulis novel *Tak Sempurna*, (2) memaparkan struktur pembangun novel *Tak Sempurna*, (3) memaparkan wujud konflik yang terbentuk pada diri tokoh, (4) menemukan dan memaparkan mekanisme pertahanan konflik yang dimunculkan tokoh novel *Tak Sempurna*, dan (5) menjelaskan bagaimana implementasi penelitian ini sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dalam Moleong, 2004: 4). Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (Nawawi dalam Siswantoro, 2005: 56).

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata, frasa, kalimat, dan wacana yang berisi mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Tak Sempurna*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua (a) Sumber data primer berupa teks novel *Tak Sempurna* yang diterbitkan oleh Kurniaesa Publishing bulan Februari tahun 2013 dan dokumen hasil kerja siswa yang diperoleh melalui kegiatan observasi di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. (b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel dalam internet tentang biografi Fahd Djibrán penulis novel *Tak Sempurna*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, catat, dan observasi. Teknik validitas data dalam penelitian ini



menggunakan teknik *Triangulasi*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode heuristik dan hermeneutik, sedangkan untuk implementasi penelitian data dianalisis dengan analisis naratif kualitatif.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, hasil penelitian ini diuraikan menjadi lima. Kelima hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

#### **a. Biografi Fahd Djibrán**

Fahd Djibrán sebagai penulis sastra dengan menggunakan media baru, lahir di Cianjur, 22 Agustus 1986. Ciri khas kesastraan Fahd Djibrán adalah penggunaan bahasa figuratif, bahasa inspiratif, dan sering mengutip pemikiran filsuf, cendekiawan, ataupun sastrawan.

#### **b. Struktur Novel *Tak Sempurna***

Tema novel *Tak Sempurna* adalah memudarnya karakter pelajar sehingga mudah terjerumus pada perilaku buruk. Plot yang digunakan penulis dalam pengembangan cerita dalam novel *Tak Sempurna* menggunakan jenis plot lurus, maju atau *progresif*. Penokohan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán dibagi menjadi dua yaitu, tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama novel *Tak Sempurna* adalah Rama, sedangkan tokoh tambahannya adalah Andri, Bunga, Heru, Goris, Firman, Bram, Papa, dan Mama. Latar novel *Tak Sempurna* dibagi menjadi tiga, latar ruang, latar waktu, dan latar sosial. Latar ruang pada novel *Tak Sempurna* antara lain, di sekolah, di rumah sakit, di jalan, di rumah, di taman, dan di dalam mobil. Latar waktunya berkisar selama kurang lebih 2 tahun, yakni tahun 2010 sampai 2012. Latar sosialnya adalah kondisi pelajar sekolah menengah atas yang dalam usia labil berusaha mencari jati diri. Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang adalah sudut pandang pesona pertama.

c. Wujud Konflik yang Terbentuk Pada Diri Tokoh Novel *Tak Sempurna*

Terbentuknya konflik pada diri tokoh *Tak Sempurna* disebabkan oleh pertentangan keinginan dasar (*Id*) dengan kondisi atau kenyataan (*Superego*) yang harus mereka terima.

Konflik yang dialami tokoh Rama; 1) iba melihat temannya dihina (*Id*), namun dirinya tidak berdaya (*Superego*), 2) tidak terima dengan pernyataan guru (*Id*), namun hanya bisa diam (*Superego*), 3) terlibat tawuran (*Id*), namun sebenarnya tidak mau terlibat (*Superego*), 4) tidak terima dengan perlakuan guru (*Id*), tidak berani mengambil tindakan (*Superego*), 5) tidak suka terhadap sikap Papa (*Id*), namun sangat menyayanginya (*Superego*), 6) mencintai Bunga (*Id*), namun tidak berani mengungkapkannya (*Superego*). Konflik yang dialami Andri; merasa bersalah karena sering mengejek dan meremehkan guru-gurunya (*Superego*), meskipun ia sendiri tidak suka dengan sikap guru-guru itu (*Id*). Konflik yang dialami Goris; membenci ayahnya yang telah melalaikan tugasnya sebagai kepala keluarga (*Id*), namun di sisi lain sayang pada ayahnya (*Superego*). Konflik yang dialami Papa; menginginkan rujuk kembali dengan Mama (*Id*), namun diantara keduanya tidak menemukan kecocokan (*Superego*). Konflik yang dialami Ayah Andri; menginginkan anaknya baik-baik saja (*Id*), namun kenyataannya Andri meninggal (*Superego*). Konflik yang dialami Mama; marah dan kecewa atas tindakan Rama (*Id*), namun tidak tega melihat kondisi Rama (*Superego*).

d. Mekanisme Pertahanan Konflik Tokoh Novel *Tak Sempurna*

Ditemukan enam bentuk mekanisme pertahanan yaitu, 1) apatis, 2) rasionalisasi, 3) agresi, 4) pengalihan, 5) reaksi formasi, dan 6) sublimasi.

Secara sederhana analisis mengenai terbentuknya konflik dalam diri tokoh dan mekanisme pertahanan konflik dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrin dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

No	Tokoh	Wujud Konflik	Mekanisme Pertahanan Konflik
1	Rama	a. Iba melihat temannya dihina, namun dirinya tidak berdaya.	Apatis
		b. Tidak terima dengan pernyataan guru, namun hanya bisa diam.	Apatis
		c. Terlibat tawuran, meski sebenarnya tidak mau terlibat.	Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> )
		d. Tidak terima dengan perlakuan guru, namun tidak berani mengambil tindakan.	Agresi
		e. Tidak suka terhadap sikap Papa, namun sangat menyayanginya.	Pengalihan ( <i>Displacement</i> )
		f. Mencintai Bunga, namun tidak berani mengungkapkannya.	Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> )
2	Andri	Rasa bersalah karena sering mengejek dan meremehkan guru-gurunya meskipun ia sendiri tidak suka dengan sikap guru-guru tersebut.	Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> )
3	Goris	Membenci ayahnya yang telah melalaikan tugasnya sebagai kepala keluarga, namun di sisi lain Goris sayang kepada ayahnya.	Reaksi Formasi ( <i>Reaction Formation</i> )
4	Papa	Keinginannya untuk rujuk kembali dengan Mama, namun diantara keduanya tidak menemukan kecocokan.	Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> )
5	Ayah Andri	Menginginkan anaknya baik-baik saja, namun kenyataanya Andri meninggal	Sublimasi
6	Mama	Marah dan kecewa atas tindakan Rama, namun tidak tega melihat	Reaksi Formasi ( <i>Reaction</i> )

		kondisi Rama.	<i>Formation)</i>
--	--	---------------	-------------------

#### e. Implementasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat diimplementasikan menjadi bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Ada lima bentuk bahan ajar yang bisa disusun berdasarkan hasil penelitian. Kelima bahan ajar tersebut antara lain; 1) bahan ajar berupa apresiasi novel, 2) bahan ajar berupa sinopsis novel, 3) bahan ajar berupa struktur pembangun novel, 4) bahan ajar berupa analisis konflik tokoh novel, dan 5) bahan ajar berupa analisis mekanisme pertahanan konflik. Dari kelima bahan ajar tersebut, tiga bahan ajar dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yakni, bahan ajar 1, 2, dan 3, sedangkan bahan ajar 4 dan 5 tidak bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran dikarenakan muatan materinya tidak relevan dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum.

## 2. Pembahasan

Salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh hingga timbul pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra (Effendi dalam Sufanti, 2010: 23). Menurut Rahmanto (2004: 16) pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak.

Novel merupakan salah satu sarana pendukung yang dijadikan sebagai bahan pengajar oleh guru. Novel mengandung banyak pengalaman yang bernilai pendidikan yang positif. Salah satu kelebihan novel sebagai bahan pengajaran sastra adalah cukup mudahnya karya tersebut dinikmati siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing secara perorangan. Guru dituntut luwes dan menggunakan strategi kerja kelompok dengan baik saat menyajikan pengajaran novel. (Rahmanto, 2004:65-66).

Pemilihan bahan ajar bagi siswa dianggap penting dalam menunjang proses pembelajaran sastra di sekolah. Penelitian ini dapat disusun menjadi lima model bahan ajar sastra untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Kelima bahan ajar itu antara lain, a) Bahan Ajar Berupa Apresiasi novel, b) Bahan Ajar Berupa Sinopsis Novel, c) Bahan Ajar Berupa Struktur Pembangun Novel, dan d) Bahan Ajar Berupa Analisis Konflik Tokoh, e) Bahan Ajar Berupa Analisis Mekanisme Pertahanan Konflik. Kelima bahan ajar tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut uraian kelebihan dan kekurangan masing-masing bahan ajar. (a) Bahan Ajar Berupa Apresiasi Novel, (b) Bahan Ajar Berupa Sinopsis Novel, (c) Bahan Ajar Berupa Struktur Pembangun Novel, (d) Bahan Ajar Berupa Analisis Konflik Tokoh Novel, (e) Bahan Ajar Berupa Analisis Mekanisme Pertahanan Konflik

Implementasi penelitian ini adalah sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Dari kelima bahan ajar yang dipaparkan di atas, ada tiga bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sastra di SMP. Bahan ajar yang dapat digunakan tersebut yakni bahan ajar pertama, kedua dan ketiga. Bahan ajar yang lebih direkomendasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Darul Arqom adalah bahan ajar yang kedua.

Menurut Suhardi (2012) pada penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif atau dengan kata lain menguraikan atau menjelaskan secara jelas hasil

temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan. Berdasarkan teori tersebut hasil praktik pembelajaran sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dapat dijelaskan bahwa siswa kelas 8 A mempunyai minat yang tinggi dalam belajar sastra terutama novel. Hal ini dibuktikan, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Hasil kerja siswa menunjukkan, siswa kelas 8 A sudah dapat menyerap materi pembelajaran struktur pembangun novel secara baik. Mereka dapat mengerjakan lembar kerja secara kelompok dengan jawaban yang tepat.

#### **D. SIMPULAN**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang diteliti terhadap novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sebagai berikut.

1. Fahd Djibrán adalah sastrawan yang memiliki kekhasan gaya menulis sehingga membedakannya dengan penulis lain.
2. Berdasarkan analisis struktural dapat disimpulkan bahwa tema novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán adalah memudarnya karakter pelajar sehingga mudah terjerumus pada perilaku buruk. Alur cerita yang terdapat dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán adalah alur maju. Penokohan dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrán terdiri dari tokoh utama yakni Rama. Sedangkan tokoh tambahannya adalah Andri, Goris, Bram, Firman, Heru, Bunga, Papa, dan Mama. Latar tempat terjadi di sekolah, rumah sakit, jalan, rumah, taman, dan di dalam mobil. Latar waktu terjadi pada tahun 2010 sampai tahun 2012. Latar sosialnya adalah kondisi pelajar sekolah menengah atas yang dalam usia labil berusaha mencari jati diri. Mereka dihadapkan pada pergaulan bebas dan lemah dari pengawasan orang tua. Sudut pandang yang digunakan oleh penulis cerita novel *Tak Sempurna* adalah sudut pandang pesona pertama (*firs-person*).

3. Terbentuknya konflik pada tokoh-tokoh novel *Tak Sempurna* dikarenakan pertentangan (*Id*) dengan (*Superego*) dalam diri tokoh. Wujud konflik yang ditemukan bervariasi antara lain; iba melihat temannya dihina (*Id*), namun dirinya tidak berdaya (*Superego*), tidak terima dengan pernyataan guru (*Id*), namun hanya bisa diam (*Superego*), terlibat tawuran (*Id*), namun sebenarnya tidak mau terlibat (*Superego*), tidak terima dengan perlakuan guru (*Id*), tidak berani mengambil tindakan (*Superego*), tidak suka terhadap sikap Papa (*Id*), namun sangat menyayangnya (*Superego*), mencintai Bunga (*Id*), namun tidak berani mengungkapkannya (*Superego*), merasa bersalah karena sering mengejek dan meremehkan guru-gurunya (*Superego*), meskipun ia sendiri tidak suka dengan sikap guru-guru itu (*Id*), membenci ayahnya yang telah melalaikan tugasnya sebagai kepala keluarga (*Id*), namun di sisi lain sayang pada ayahnya (*Superego*), menginginkan rujuk kembali dengan Mama (*Id*), namun diantara keduanya tidak menemukan kecocokan (*Superego*), menginginkan anaknya baik-baik saja (*Id*), namun kenyataannya Andri meninggal (*Superego*), marah dan kecewa atas tindakan Rama (*Id*), namun tidak tega melihat kondisi Rama (*Superego*).
4. Pada penelitian ini ditemukan 6 mekanisme pertahanan konflik yang dimunculkan oleh tokoh novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrani yaitu Apatis, Rasionalisasi (*Rationalization*), Agresi, Pengalihan (*Displacement*), Reaksi Formasi (*Reaction Formation*), dan Sublimasi.
5. Implementasi hasil penelitian dalam novel *Tak Sempurna* karya Fahd Djibrani sebagai bahan ajar sastra di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar berupa lima bahan ajar untuk proses pembelajaran. Dari kelima bahan ajar tersebut ada tiga bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yakni bahan ajar berupa apresiasi novel, bahan ajar berupa sinopsis novel, dan bahan ajar berupa analisis struktur pembangun novel. Kedua bahan ajar yang lain tidak memungkinkan untuk menunjang pembelajaran di SMP karena

materinya terlalu luas dan tidak ada kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum yang sesuai.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmanto. 2004. *Metode Pengajaran Sastra: Pegangan Guru Pengajar Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Sufanti, Main dkk. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yumapustaka
- Suhardi, Rizal. *Resume VI (Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas)*. (Online), (<http://rizalsuhardieksakta.blogspot.co.id/2012/06/resume-VI-analisis-data-penelitian.html> diakses tanggal 01 November 2015)